

DAFTAR TERJEMAH

No.	Bab	Halaman	Terjemah Teks
1.	II	54	Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas (rahmat-Nya) lagi Maha Mengetahui (Q.S. al-Baqarah/2: 115).
2.	II	54	Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu (Q.S. Fushshilat/41: 51).
3.	II	55	Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya. Kalaupun engkau tidak melihat-Nya, sesungguhnya Dia melihatmu (HR. al-Bukhârî).
4.	II	58	Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (Q.S. Yûsûf/12: 53).
5.	II	58	Hudzaifah berkata: bahwasanya Rasulullah SAW. pernah bersabda: "Janganlah kalian menjadi tidak berpendirian, kalian berkata, "Jika manusia berbuat baik, kamipun berbuat baik, dan jika manusia berbuat dholim, kamipun berbuat dholim; akan tetapi tetaplah pada pendirian kalian. Jika orang-orang berbuat kebaikan, berbuat baiklah kalian, dan jika orang-orang berbuat kejahatan, janganlah kalian berbuat kejahatan." (HR. at-Turmudzî).
6.	II	60	Ibn Mardawaih meriwayatkan dari Abî Sa'îd al-Khudrî ia berkata: pernah datang seorang laki-laki kepada Nabi dan berkata: aku mengadu sakit dadaku. Nabi bersabda: bacalah al-Qur'an, karena firman Allah (وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ). (Jalâl ad-Dîn 'Abd ar-Rahmân as-Suyûthî <i>al-Itqân fî 'Ulûm al-Qur'ân</i> pada bab Fî Khawwâsh al-Qur'ân).
7.	II	61	Al-Khal'î dalam <i>Fawâ'id</i> -nya meriwayatkan sebuah hadis dari Jabir bin Abdullah: Fâtiyah al-Kitâb surah al-

			Fatihah) adalah penyembuh dari segala penyakit kecuali sām. Sām adalah kematian (Jalâl ad-Dîn ‘Abd ar-Rahmân as-Suyûthî <i>al-Itqân fî ‘Ulûm al-Qur’ân</i> pada bab Fî Khawwâsh al-Qur’ân).
8.	II	61	Sa’îd bin Manshûr, al-Baihaqî dan lainnya meriwayatkan sebuah hadis dari Abî Sa’id al-Khudrî: Fāṭihah al-Kitāb surah al-Fatihah) adalah penyembuh dari as-sam (racun) (HR. al-Baihaqî).
9.	II	61	Al-Bukhârî meriwayatkan sebuah hadis dari Abi Sa’id al-Khudri ia berkata: pernah dalam sebuah perjalanan kami mampir, lalu seorang perempuan datang dan berkata: sesungguhnya kepala suku sakit, apakah ada diantara kalian seorang <i>peruqyah</i> ? Berdirilah seorang laki-laki bersamanya, lalu ia <i>meruqyahnya</i> dengan membacakan <i>umm al-Qur’ân</i> surah al-Fatihah, lalu terlepas orang itu dari gangguan. Hal itu diceritakan kepada nabi <i>shallallahu ‘alaih wa sallam</i> . Nabi bersabda: "padahal ia tidak mengetahui bahwa itu adalah <i>ruqyah</i> " (HR. al-Bukhârî).
10.	II	62	Imam Muslim meriwayatkan sebuah hadis dari Abi Hurairah: "sesungguhnya rumah yang dibacakan di dalamnya surah al-Baqarah, setan tidak akan masuk kerumah itu (HR. Muslim).
11.	II	62	Abdullah bin Ahmad meriwayatkan sebuah hadis dari Ubay bin Ka’ab dengan sanad hasan dalam kitab <i>Zawqid al-Musnad</i> , Ubay bin Ka’ab berkata: Aku berada di samping nabi <i>shallallahu ‘alaih wa sallam</i> , kemudian datang seorang Arab badui dan berkata: wahai Nabi Allah, sesungguhnya aku memiliki saudara yang sedang sakit. Nabi bertanya: "apa penyakitnya?". Ia berkata: sakit setres. Nabi bersabda: "bawa dia kepadaku". Lalu orang itu diletakkan di hadapan nabi <i>shallallahu ‘alaih wa sallam</i> , lalu nabi <i>shallallahu ‘alaih wa sallam</i> meminta perlindungan untuknya dengan surah al-Fatihah, empat ayat awal surah al-baqarah, ayat وَالْحَمْدُ لِلَّهِ , ayat kursi, tiga ayat terakhir surah al-Baqarah, Ali Imran ayat 18 شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ , surah al-A’raf ayat 54 (فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ) , akhir surah al-Mu’minun (إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ) , surah al-Jinn ayat 3 (وَإِنَّهُ تَعَالَى جَدُّ رَبِّنَا) , sepuluh ayat awal surah al-Shaffat, tiga ayat terakhir surah al-Hasyr, surah al-Ikhlash, al-Falaq dan an-Nas. Lalu laki-laki itu bangun seolah-olah tidak pernah sakit selamanya (Abu al-Hasan

			Nûr ad-Dîn ‘Alî ibn Abû Bakar bin Sulaimân al-Haitamî, <i>Ghâyat al-Maqâsid fî Zawâ'id al-Musnad</i>).
12.	II	63	Al-Dainûri meriwayatkan dalam <i>al-Mujğlasah</i> dari Hasan bahwa nabi <i>shallallahu 'alaih wa sallam</i> bersabda: "sesungguhnya Jibril mendatangiku dan mengatakan: sungguh Ifrit dari bangsa jin akan menggangumu, maka jika kamu rebahan di tempat tidur bacalah ayat kursi (HR. ad-Dainurî).
13.	IV	84	Apa saja yang kamu tebang dari pohon kurma (milik orang-orang kafir) atau yang kamu biarkan (tumbuh) berdiri di atas pokoknya, maka (semua itu) adalah dengan izin Allah (al-Hasyr/59: 5).
14.	IV	85	Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?, dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu, Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu, Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (Q.S. al-Insyirâh/94: 1-8).
15.	IV	85	Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas, Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah), Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan (Q.S. Quraisy/106: 1-4).
16.	IV	85	Dan Kami turunkan (Al-Quran) itu dengan sebenar-benarnya dan Al-Quran itu telah turun dengan (membawa) kebenaran (Q.S. al-Isrâ'/17 :105).
17.	IV	86	Dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan bacaan itu gunung-gunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karenanya orang-orang yang sudah mati dapat berbicara, (tentulah Al Quran itulah dia). Sebenarnya segala urusan itu adalah kepunyaan Allah (Q.S. ar-Ra'du/13: 31).
18.	IV	86	Dan mereka bertanya kepadamu tentang gunung-gunung, maka katakanlah: "Tuhanku akan menghancurkannya (di

			hari kiamat) sehancur-hancurnya (Q.S. Thâhâ/20: 105).
19.	IV	86	Kalau sekiranya Kami turunkan Al-Quran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir (Q.S. al- <u>Hasyr</u> /59: 21).
20.	IV	93	Telah mengabarkan kepada kami Qabishah telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari 'Abd al-Mâlik bin Umayr ia berkata: Rasulullah saw, bersabda: "Surat Al-fatihah adalah penawar dari segala penyakit". (HR. ad-Dârimî).
21.	IV	93	Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Abu Bisyr dari Abu Al Mutawakkil dari Abu Sa'id bahwa beberapa orang dari sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pergi dalam suatu perjalanan, ketika mereka singgah di suatu perkampungan dari perkampungan Arab, mereka meminta supaya diberi jamuan, namun penduduk perkampungan itu enggan untuk menjamu mereka, ternyata salah seorang dari tokoh mereka tersengat binatang berbisa, mereka sudah berusaha menerapinya namun tidak juga memberi manfa'at sama sekali, maka sebagian mereka mengatakan; "Sekiranya kalian mendatangi sekelompok laki-laki (sahabat Nabi) yang singgah di tempat kalian, semoga saja salah seorang dari mereka ada yang memiliki sesuatu, lantas mereka mendatangi para sahabat Nabi sambil berkata; "Wahai orang-orang, sesungguhnya pemimpin kami tersengat binatang berbisa, dan kami telah berusaha menerapinya dengan segala sesuatu namun tidak juga membuahkan hasil, apakah salah seorang dari kalian memiliki sesuatu (sebagai obat)?" Salah seorang sahabat Nabi menjawab; "Ya, demi Allah aku akan meruqyahnya (menjampinya), akan tetapi demi Allah, sungguh kami tadi meminta kalian supaya menjamu kami, namun kalian enggan menjamu kami, dan aku tidak akan meruqyah (menjampinya) sehingga kalian memberikan imbalan kepada kami." Lantas penduduk kampung itu menjamu mereka dengan menyediakan beberapa ekor kambing, lalu salah satu sahabat Nabi itu pergi dan membaca al hamdulillahi rabbil 'alamin (al fatihah) dan meludahkan kepadanya hingga seakan-akan pemimpin mereka terlepas dari tali yang membelenggunya dan terbebas dari

			<p>penyakit yang dapat membinasakannya. Abu Sa'id berkata; "Lantas penduduk kampung tersebut memberikan imbalan yang telah mereka persiapkan kepada sahabat Nabi, dan sahabat Nabi yang lain pun berkata; "Bagilah." Namun sahabat yang meruqyah berkata; "Jangan dulu sebelum kita menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan memberitahukan apa yang terjadi dan kita akan melihat apa yang beliau perintahkan kepada kita." Setelah itu mereka menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan memberitahukannya kepada beliau, beliau bersabda: "Apakah kamu tidak tahu bahwa itu adalah ruqyah? Dan kalian telah mendapatkan imbalan darinya, maka bagilah dan berilah bagian untukku." (HR. al-Bukhârî).</p>
22.	IV	94	<p>Telah menceritakan kepadaku Suraj bin Yunus dan Yahya bin Ayyub keduanya berkata; Telah menceritakan kepada kami 'Abbad bin 'Abbad dari Hisyam bin 'Urwah dari Bapaknya dari 'Aisyah dia berkata; "Apabila salah seorang isteri Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sakit, beliau tiupkan kepadanya surat-surat mu'awwidzaat. Maka tatkala beliau sakit hampir meninggal, kutiupkan pula kepadanya dan kusapukan tangannya ke tubuhnya, karena tangan beliau lebih besar barakahnya daripada tanganku." Dan di dalam riwayat Yahya bin Ayyub dengan lafazh 'Mu'awwidzat' tanpa alif lam (HR. Imâm al-Muhadditsîn).</p>
23.	IV	95	<p>Telah menceritakan kepada kami Abdu bin Humaid telah menceritakan kepada kami Abu Ali Al Hanafi dari Ibnu Abi Dzi`Bukhari dari Al Maqburi dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "ALHAMDULILLAHAH adalah induknya al Qur'an, induknya al Kitab, dan As Sab'ul Matsaani (tujuh ayat yang diulang-ulang)." Abu Isa mengatakan bahwa hadits ini hasan shahih (HR. al-Bukhârî).</p>
24.	IV	96	<p>Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Al Mughirah Abu Salamah Al Makhzumi Al Madani telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik dari Abdurrahman bin Abu Bakar Al Mulaiki dari Zurarah bin Mush'ab dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ia berkata; <i>Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa membaca HAA MIIM (dalam surat) Al Mu`min sampai ayat ILAIHIL MASHIIR dan membaca ayat kursi pada waktu pagi, maka ia akan di</i></p>

			<i>jaga hingga tiba waktu sore, dan barangsiapa membaca keduanya pada waktu sore maka ia akan dijaga hingga tiba waktu pagi."</i> Abu Isa berkata; Hadits ini gharib, sebagian ahli ilmu telah membicarakan tentang Abdurrahman bin Abu Bakar bin Abu Mulaikah Al Mulaiki dari sisi hafalannya, Zurarah bin Mush'ab adalah Ibnu Abdurrahman bin 'Auf, kakek Abu Mush'ab Al Madani (H.R. at-Turmudzî).
25	IV	98	Kami berfirman: "Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim" (Q.S. al-Anbiyâ`/21: 69).
26	IV	103	Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup (Q.S. al-Anbiyâ`/21: 30).
27	IV	104	(Ingatlah), ketika Allah membuat kamu mengantuk untuk memberi ketenteraman dari-Nya, dan Allah menurunkan air (hujan) dari langit kepadamu untuk menyucikan kamu dengan (hujan) itu dan menghilangkan gangguan-gangguan setan dari dirimu dan untuk menguatkan hatimu serta memperteguh telapak kakimu (teguh pendirian) (Q.S. al-Anfâl/8: 11).

*Lampiran 2***PEDOMAN WAWANCARA****INFORMAN UTAMA****A. Kelahiran**

1. Apakah sebelum Saya, sudah ada orang yang meneliti tentang Anda?
2. Siapa Nama Anda, nama ayah, dan nama Ibu?
3. Tempat, dan tanggal lahir Anda baik Hijriyah maupun Masehi?
4. Bagaimana sosok orang tua Anda dan adakah mereka memberikan pengaruh dalam hidup Anda?
5. Berapa bersaudara Anda?
6. Bagaimana Anda waktu masa kecil?
7. Di mana alamat rumah Anda?
8. Siapa nama istri Anda?
9. Berapa sudah anak Anda serta riwayat pendidikannya?

B. Riwayat Pendidikan

1. Bagaimana riwayat pendidikan Anda?
 -
 -
 -
 -
 -
 -
2. Adakah pendidikan non-formal yang Anda tempuh?
3. Apa yang yang Anda lakukan setelah selesai dari sekolah?

C. Guru-guru dan Murid

1. Siapa-siapa Guru Anda?
2. Siapa guru Anda di bidang Tasawuf?

3. Siapakah guru yang sangat berpengaruh bagi Anda?
4. Apakah Anda mengikuti salah satu organisasi tarekat. Jikalau ada, apa nama tarekat yang Anda ikuti?
5. Apakah pernah Anda berkhawat atau *balampah*?
6. Siapa-siapa Murid Anda?

D. Aktivitas Dakwah dan Mengajar

1. Apa-apa saja aktivitas dakwah Anda?
2. Sejak tahun berapa mengajar di Ponpes Darussalam Martapura?
3. Mata pelajaran apa saja yang pernah Anda ajarkan di Ponpes Darussalam Martapura?
4. Apa saja kitab yang digunakan di dalam pengajian?
5. Apakah sering masyarakat berkonsultasi dengan Anda di dalam masalah agama?
6. Apa moto hidup dan prinsip yang Anda pegang?

E. Prosesi *Batatamba Banyu* dan Dimensi Sufistik

1. Sudah berapa lama anda menjadi seorang *pananamba*?
2. Apakah pengobatan anda itu merupakan warisan turun temurun atau belajar dari orang lain?
3. Bagaimana proses pengobatan yang Anda praktikkan?
4. Mengapa Anda menggunakan media air sebagai pengobatan?
5. Apa syarat-syarat orang mengobati dan yang berobat?
6. Adakah ayat al-Qur'an yang Anda gunakan di dalam pengobatan?
7. Adakah bacaan yang berasal dari anjuran Nabi SAW. yang Anda gunakan di dalam pengobatan?
8. Ayat-ayat dan surah apa saja yang anda gunakan di dalam pengobatan?
9. Apa saja penyakit yang bisa anda sembuhkan?
10. Apa syarat yang harus di penuhi oleh pasien saat berobat kepada Anda?

11. Apakah ada alat atau bahan yang harus disiapkan pada saat praktik pengobatan?
12. Apakah ada tempat, hari dan waktu yang khusus dalam praktik pengobatan anda?
13. Bagaimana hubungan antara ayat al-Qur'an dengan penyakit yang disembuhkan menurut pemahaman anda?
14. Bagaimana aplikasi pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an.?
15. Bagaimana pemahaman Anda terhadap Fatihah Empat?
16. Bagaimana pemahaman Anda mengenai Ayat Kursi?
17. Bagaimana pemahaman Anda mengenai Al-Anbiya/21: 69/?
18. Bagaimana pemahaman Anda mengenai Yasin/36: 58?
19. Apa khasiat Q.S. al-Insyirâh/94: 1-8?
20. Apa khasiat Q.S. Quraisy/106: 1-4?
21. Apa khasiat Q.S. al-Hasyr/59: 5, Q.S. al-Isrâ`/17 :105, Q.S. ar-Ra'du/13: 31, Q.S. Thâhâ/20: 105 dan Q.S. al-Hasyr/59: 21?
22. Bagaimana pemahaman Anda mengenai taubat, sabar, tawakkal, qana'ah, *wara'*, zuhud dan ridha?

*Lampiran 3***FOTO-FOTO INFORMAN****Gambar 1****Peneliti Bersama Guru Syairozi****Gambar 2****Jadwal Praktik *Tatamba Banyu* Guru Syairozi**

Gambar 5
Masyarakat yang Antri Meminta *Tatamba Banyu*



Gambar 6
Bersama Informan Pendukung; Bapak Zurkani



Gambar 7
Bersama Informan Pendukung; Bapak Iyan



Gambar 8
Bersama Informan Pendukung; Ibu Salbiah



Gambar 9
Bersama Informan Pendukung; Bapak Muhammad Rabbani



Gambar 10
Bersama Informan Pendukung; Bapak Syahrani



*Lampiran 4***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Hamlan S. Ag., S.Pd
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Hulu Sungai Utara, 08 Juni 1972
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Sudah Kawin
6. Alamat : Komplek Kelapa Sawit, RT / RW 001 /001. Kelurahan Sungai Besar, Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.
7. Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah ANNAJAH Telaga Baman Kabupaten Hulu Sungai Utara (1979-1985).
 Madrasah Tsanawiyah Negeri, Sungai Malang Hulu Sungai Utara (1985-1988).
 Madrasah Aliyah Negeri, Sungai Malang Hulu Sungai Utara (1988-1991).
 IAIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Dakwah, Bimbingan Penyuluhan Agama (BPA) (1991-1996).
 UNLAM Banjarmasin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, (FKIP)(2000-2003)
 UIN Antasari Banjarmasin, Pascasarjana, Program Studi Ilmu Tasawuf (Angkatan 2018).
8. Orang Tua
 - Nama Ayah : H. Tarmiji (Alm)
 - Pekerjaan : -
 - Alamat : Desa Tabalong Mati, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan
 - Nama Ibu : Hj. Ayupah
 - Pekerjaan : Tani

- Alamat : Desa Tabalong Mati, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan
9. Saudara (jumlah saudara) : Rahimah, Hj. Hamidah, Hayatunnisa. (anak pertama dari empat bersaudara).
10. Suami/Istri : Norhayati, S.Ag
11. Anak : Empat Orang (Aula Azkia, Fakhriya Hayati dan M. Rifqi Rabbani. A. Naufal Musyaffa)
12. Pengalaman Kerja : Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatullah Martapura.
Guru SMAN 1 Pengaron Kabupaten Banjar Martapura.
Dosen honorer IAID Darussalam Martapura.
Dosen honorer Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Banjarbaru.
Tata Usaha SMAN 3 Banjarbaru.
13. Daftar Karya Ilmiah : *Skripsi*, Dakwah Islamiyah di Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Dati II Pasir Kalimantan Timur.
Skripsi, Penggunaan metode tugas kelompok terhadap kemampuan siswa menyusun pengorganisasian pendirian Koperasi.